



PANDUAN

**UJIAN TENGAH SEMESTER
(UTS)**

ATAU

**UJIAN AKHIR SEMESTER
(UAS)**

BERBASIS *OUTCOME-BASED EDUCATION* (OBE)



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

**PANDUAN PELAKSANAAN
UTS DAN UAS
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

Berbasis Outcome-Based Education (OBE)

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Panduan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung dapat disusun dengan baik. Panduan ini disusun sebagai acuan bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan UTS dan UAS agar seluruh tahapan ujian dapat berlangsung secara terencana, tertib, objektif, transparan, akuntabel, dan berintegritas. Panduan ini juga diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada Outcome-Based Education (OBE), sehingga proses evaluasi tidak hanya mengukur penguasaan pengetahuan, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, keterampilan akademik, serta penerapan nilai-nilai keislaman.

Pelaksanaan UTS dan UAS merupakan bagian penting dalam proses evaluasi pembelajaran untuk mengukur ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Oleh karena itu, penyelenggaraan ujian perlu dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip keadilan, objektivitas, integritas akademik, serta kesesuaian dengan karakteristik pembelajaran pada jenjang magister.

Melalui panduan ini, diharapkan dosen memperoleh pedoman yang jelas dalam merencanakan, menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi ujian, sedangkan mahasiswa memperoleh pemahaman yang baik mengenai ketentuan, mekanisme, tata tertib, dan bentuk pelaksanaan UTS maupun UAS. Dengan demikian, proses evaluasi pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan memberikan gambaran yang objektif mengenai pencapaian kompetensi mahasiswa. Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan panduan ini.

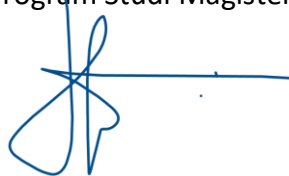
Kami menyadari bahwa panduan ini masih dapat disempurnakan sesuai dengan perkembangan kebijakan pendidikan tinggi, kebutuhan program studi, dan hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif sangat kami harapkan untuk penyempurnaan panduan pada masa yang akan datang.

Semoga panduan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi pedoman dalam mewujudkan pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang bermutu, berintegritas, profesional, dan berlandaskan nilai-nilai Islam, sejalan dengan visi Universitas Islam Sultan Agung dalam membangun generasi yang berilmu, berakhlak mulia, dan berkontribusi bagi kemajuan pendidikan dasar.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Semarang, Mei 2026

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar

A handwritten signature in blue ink, consisting of a series of loops and a horizontal line extending to the right.

Dr. Rida Fironika Kusumadewi, M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
A. PENDAHULUAN	1
B. TUJUAN	1
C. PRINSIP PELAKSANAAN	1
D. KARAKTERISTIK ASESMEN LEVEL MAGISTER.....	2
E. BENTUK ASESMEN UTS	2
F. BENTUK ASESMEN UAS	2
G. KETENTUAN PENYUSUNAN SOAL/INSTRUMEN	3
H. KETENTUAN PELAKSANAAN.....	3
1. Sebelum UTS/UAS.....	3
2. Saat Pelaksanaan.....	3
I. INTEGRITAS AKADEMIK DAN PENGGUNAAN AI.....	3
J. RUBRIK PENILAIAN	4
K. KRITERIA JAWABAN/PRODUK DENGAN NILAI TINGGI	4
L. CONTOH FORMAT INSTRUKSI UTS/UAS	5
M. DOKUMEN PENDUKUNG UTS/UAS.....	5
N. ALUR UTS/UAS BERBASIS OBE.....	6
O. REKOMENDASI MODEL ASESMEN PROGRAM STUDI.....	6
P. PENUTUP	6

A. PENDAHULUAN

Panduan Pelaksanaan UTS dan UAS Program Studi Magister Pendidikan Dasar disusun sebagai acuan bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan asesmen pembelajaran secara terarah, objektif, transparan, dan berbasis Outcome-Based Education (OBE). Asesmen diarahkan untuk mengukur ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) melalui kemampuan memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan mengembangkan solusi terhadap permasalahan pendidikan dasar.

Pada jenjang magister, asesmen tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan faktual, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, sintesis teori dan hasil penelitian, pengambilan keputusan akademik, inovasi pembelajaran, serta penerapan nilai-nilai Islam dan BudAI sesuai karakteristik mata kuliah.

B. TUJUAN

1. Mengukur ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).
2. Mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan mengembangkan konsep pendidikan dasar.
3. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, sistematis, reflektif, dan berbasis bukti.
4. Mengukur kemampuan mahasiswa mengaitkan teori dengan permasalahan nyata dalam pendidikan dasar.
5. Mendorong mahasiswa menghasilkan solusi, rekomendasi, atau inovasi yang aplikatif.
6. Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan BudAI dalam analisis permasalahan pendidikan dasar sesuai relevansi mata kuliah.
7. Menjadi dasar evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran.

C. PRINSIP PELAKSANAAN

Prinsip	Implementasi
OBE	Asesmen mengukur CPMK/Sub-CPMK yang telah ditetapkan.
Autentik	Menggunakan permasalahan atau situasi nyata dalam pendidikan dasar.
Analitis	Tidak didominasi kemampuan mengingat; menekankan analisis dan argumentasi.
Kontekstual	Menghubungkan teori dengan kondisi sekolah dan pendidikan dasar.
Berbasis bukti	Argumentasi didukung teori, hasil penelitian, data, atau sumber akademik.
Integratif	Menghubungkan konsep, teori, penelitian, dan praktik.
Berkarakter	Mengintegrasikan nilai Islam/BudAI sesuai karakteristik mata kuliah.
Transparan	Instruksi dan kriteria penilaian/rubrik disampaikan secara jelas.
Adil	Penilaian menggunakan kriteria yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.

D. KARAKTERISTIK ASESMEN LEVEL MAGISTER

Asesmen pada jenjang magister diarahkan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi. Dosen disarankan menggunakan proporsi soal/tugas yang menekankan analisis, evaluasi, sintesis, dan penciptaan solusi.

Kurang sesuai	Lebih sesuai untuk level Magister
Menghafalkan definisi konsep.	Menganalisis konsep berdasarkan teori dan konteks.
Menjelaskan satu teori tanpa argumentasi.	Membandingkan beberapa perspektif dan memberikan argumentasi.
Menjawab pertanyaan faktual.	Menganalisis kasus atau permasalahan pendidikan.
Mengulang isi artikel.	Melakukan critical review dan menemukan implikasi.
Menyebutkan solusi.	Merancang solusi yang berbasis bukti dan dapat diterapkan.

E. BENTUK ASESMEN UTS

1. **Ujian Esai Analitis.** Mahasiswa menganalisis konsep atau permasalahan dengan menggunakan teori dan hasil penelitian yang relevan.
2. **Case Method.** Mahasiswa diberikan kasus pendidikan dasar dan diminta mengidentifikasi masalah, menganalisis penyebab, serta merumuskan solusi.
3. **Critical Review.** Mahasiswa melakukan kajian kritis terhadap artikel jurnal, buku akademik, kebijakan, atau hasil penelitian.
4. **Mini Project.** Mahasiswa menghasilkan produk akademik seperti desain pembelajaran, LKPD, media, instrumen asesmen, modul, atau rancangan penelitian.

F. BENTUK ASESMEN UAS

1. **Project-Based Assessment.** Mahasiswa menyelesaikan proyek yang berkaitan dengan permasalahan pendidikan dasar.
2. **Research-Based Assessment.** Mahasiswa menggunakan data lapangan, hasil observasi/wawancara, artikel penelitian, atau data pendidikan sebagai dasar analisis.
3. **Case Analysis.** Mahasiswa menganalisis kasus pendidikan secara komprehensif dan menghasilkan rekomendasi.
4. **Portfolio.** Mahasiswa mengumpulkan produk pembelajaran selama satu semester yang menunjukkan perkembangan ketercapaian CPMK.
5. **Artikel Ilmiah.** Mahasiswa menyusun artikel berbasis kajian, penelitian sederhana, atau proyek pembelajaran sesuai karakteristik mata kuliah.

G. KETENTUAN PENYUSUNAN SOAL/INSTRUMEN

Setiap instrumen UTS/UAS harus memiliki keterkaitan yang jelas antara CPL, CPMK, Sub-CPMK, indikator, bentuk asesmen, level kognitif, dan bobot penilaian.

No.	Sub-CPMK	Indikator	Bentuk Asesmen	Level	Bobot
1	Memahami konsep	Menjelaskan konsep secara tepat dan kontekstual.	Esai	C2	15%
2	Menganalisis masalah	Menganalisis kasus pendidikan berdasarkan teori.	Case Method	C4	25%
3	Mengevaluasi praktik	Memberikan penilaian berdasarkan teori dan bukti.	Critical Review	C5	25%
4	Mengembangkan solusi	Merancang solusi/inovasi yang aplikatif.	Project	C6	35%

H. KETENTUAN PELAKSANAAN

1. Sebelum UTS/UAS

- Dosen menyusun instrumen asesmen sesuai CPMK/Sub-CPMK.
- Dosen menyusun kisi-kisi atau blueprint asesmen.
- Dosen menyiapkan rubrik penilaian untuk tugas/proyek/esai yang memerlukannya.
- Petunjuk pengerjaan, batas waktu, format pengumpulan, dan ketentuan sumber belajar disampaikan kepada mahasiswa.
- Dosen memastikan instrumen sesuai dengan karakteristik mata kuliah dan level magister.

2. Saat Pelaksanaan

- Mahasiswa mengikuti UTS/UAS sesuai jadwal.
- Mahasiswa membaca dan mengikuti petunjuk pengerjaan.
- Jawaban disusun dengan bahasa akademik dan argumentasi yang logis.
- Sumber/referensi dicantumkan apabila dipersyaratkan.
- Mahasiswa menjaga integritas akademik.
- Jawaban atau produk dikumpulkan sesuai batas waktu.

I. INTEGRITAS AKADEMIK DAN PENGGUNAAN AI

Pelaksanaan UTS/UAS wajib menjunjung tinggi integritas akademik. Mahasiswa dilarang melakukan plagiarisme, menyalin jawaban mahasiswa lain, menggunakan karya orang lain tanpa sumber, memanipulasi data, atau menggunakan bantuan yang tidak diperbolehkan oleh dosen.

Penggunaan Artificial Intelligence (AI) mengikuti kebijakan dosen dan mata kuliah. Jika diperbolehkan, AI digunakan sebagai alat bantu belajar, bukan pengganti proses berpikir akademik mahasiswa. Mahasiswa wajib memverifikasi informasi, memahami isi jawaban, memperbaiki output secara kritis, dan mengungkapkan penggunaan AI apabila dipersyaratkan.

J. RUBRIK PENILAIAN

Aspek Penilaian	Bobot
Pemahaman konsep/teori	20%
Kedalaman analisis	25%
Argumentasi dan berpikir kritis	20%
Penggunaan bukti/referensi	15%
Solusi/inovasi	10%
Integrasi nilai Islam/BudAI	5%
Bahasa dan sistematika akademik	5%
TOTAL	100%

K. KRITERIA JAWABAN/PRODUK DENGAN NILAI TINGGI

Tepat secara konsep. Menunjukkan penguasaan konsep dan teori yang relevan.

Analitis. Menjelaskan hubungan sebab-akibat, bukan sekadar mendeskripsikan masalah.

Berbasis bukti. Menggunakan teori, hasil penelitian, data, atau sumber akademik yang kredibel.

Kritis. Mampu membandingkan, mengevaluasi, dan memberikan argumentasi akademik.

Solutif. Menghasilkan rekomendasi yang realistis, inovatif, dan sesuai konteks pendidikan dasar.

Reflektif. Mampu menghubungkan teori dengan praktik dan menarik pembelajaran dari hasil analisis.

L. CONTOH FORMAT INSTRUKSI UTS/UAS

PETUNJUK Pengerjaan

1. Bacalah setiap kasus/permasalahan dengan cermat.
2. Jawablah pertanyaan secara sistematis dan argumentatif.
3. Gunakan teori dan hasil penelitian yang relevan untuk memperkuat argumentasi.
4. Cantumkan referensi untuk sumber yang digunakan.
5. Utamakan analisis dan sintesis, bukan sekadar deskripsi.
6. Hubungkan pembahasan dengan konteks pendidikan dasar.
7. Rumuskan solusi atau rekomendasi yang aplikatif.
8. Patuhi ketentuan integritas akademik dan penggunaan AI yang ditetapkan dosen.

M. DOKUMEN PENDUKUNG UTS/UAS

No.	Dokumen	Keterangan
1	Panduan UTS/UAS	Acuan pelaksanaan tingkat program studi.
2	Jadwal UTS/UAS	Jadwal resmi pelaksanaan.
3	Kisi-kisi/Blueprint	Pemetaan Sub-CPMK, indikator, bentuk asesmen, dan bobot.
4	Instrumen/Soal	Naskah soal atau tugas UTS/UAS.
5	Rubrik Penilaian	Kriteria dan bobot penilaian.
6	Daftar Hadir	Bukti kehadiran mahasiswa.
7	Berita Acara	Bukti pelaksanaan asesmen.
8	Daftar Nilai	Hasil penilaian mahasiswa.
9	Rekap Ketercapaian CPMK	Analisis ketercapaian CPMK.
10	Analisis Hasil UTS/UAS	Evaluasi hasil asesmen.
11	RTL	Tindak lanjut perbaikan pembelajaran.

N. ALUR UTS/UAS BERBASIS OBE



O. REKOMENDASI MODEL ASESMEN PROGRAM STUDI

Untuk memperkuat implementasi OBE pada Program Studi Magister Pendidikan Dasar, UTS direkomendasikan menggunakan case method dan critical analysis, sedangkan UAS dapat menggunakan project/research-based assessment yang menghasilkan produk akademik. Model ini memungkinkan mahasiswa menunjukkan kemampuan menganalisis masalah pendidikan dasar, menggunakan bukti ilmiah, menghasilkan solusi, dan mengembangkan inovasi.

P. PENUTUP

Panduan ini menjadi acuan umum pelaksanaan UTS dan UAS pada Program Studi Magister Pendidikan Dasar. Dosen dapat menyesuaikan bentuk asesmen, instrumen, bobot, dan rubrik sesuai karakteristik mata kuliah dengan tetap memastikan keterkaitan dengan CPL, CPMK, Sub-CPMK, dan prinsip OBE. Hasil asesmen selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi pembelajaran dan dasar penyusunan tindak lanjut perbaikan berkelanjutan.